

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi, pertumbuhan ekonomi dan aktivitas bisnis global terus mengalami peningkatan yang berkelanjutan. Banyak perusahaan memperluas cakupan operasionalnya yang pada akhirnya berkontribusi terhadap penguatan pertumbuhan bisnis. Perkembangan ini juga memengaruhi perusahaan-perusahaan di Indonesia, di mana peran departemen keuangan menjadi semakin penting. Perusahaan harus memperoleh keterampilan baru pada setiap penawaran berikutnya sehingga mereka dapat bekerja sama dengan perusahaan yang ada saat ini dalam pencapaian tujuan itu dan siap menghadapi persaingan. Salah satu pendekatan yang bisa diimplementasikan guna menghadapi tantangan bisnis ialah dengan menerapkan metode keuangan yang dirancang untuk meningkatkan kondisi dan posisi perusahaan di pasar secara berkelanjutan dari tahun ke tahun (Dinanti & Janudin, 2024).

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, pengelolaan keuangan perusahaan menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan bisnis. Salah satu aspek penting dalam analisis keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola likuiditas, struktur modal, dan efisiensi penggunaan aset guna mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Dengan persaingan yang ketat, perusahaan termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan berupaya meraih laba sesuai target secara optimal agar terhindar dari potensi kerugian.

Kesuksesan sebuah perusahaan dapat diukur dari kemampuannya memenuhi target serta kapasitas dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Untuk terus maju dan mencapai laba yang optimal, perusahaan perlu mempunyai beberapa strategi. Salah satu cara efektif adalah dengan merumuskan kebijakan tata kelola yang baik. Kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga dapat berjalan dengan efektif dan berkelanjutan.

Laporan keuangan menjadi informasi bagaimana keadaan keuangan suatu perusahaan, informasi tersebut juga menjadi gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta membantu pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Seiring dengan itu, untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan laba yang optimal, diperlukan alat analisis yang tepat (Hidayat, 2018).

Alat analisis yang dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan di masa lalu, saat ini, dan masa depan, investigasi laporan keuangan yaitu dengan menggunakan taksiran rasio-rasio. Perbandingan akan atau rasio bisa ditaksir berasal dari data yang terdiri dari nalar atau rasio neraca yaitu rasio yang tersusun berdasarkan data yang datang dari neraca, rasio laporan untung rugi, dan rasio yang tersusun berdasarkan data dari neraca. Alat untuk analisis informasi keuangan, salah satunya adalah dengan

menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi perbandingan akal (rasio) likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*) , rasio kegiatan, rasio daya laba (profitabilitas), dan rasio pertumbuhan (Anwar, 2022).

Perbandingan rasio keuangan yang mencerminkan kesanggupan dari kinerja suatu industri perusahaan dalam memanifestasikan laba adalah perbandingan ratio profitabilitas. Rasio ini berfungsi untuk menilai sejauh manai kemampuani perusahaan;dalamimenghasilkan keuntungan dari aktifitas oprasionalnya (kasmir, 20010). Dalam teknisnya *Return on Assets* (ROA) digunakan; untuk mengetahui sejauh mana tingkat profitabilitas perusahaan.

Industri otomotif di Indonesia merupakan salah satu sektor penting yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Sebagai salah satu pasar otomotif terbesar di Asia Tenggara, Indonesia memiliki permintaan yang terus berkembang untuk kendaraan bermotor, baik roda dua maupun roda empat. Namun, dinamika industri ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, regulasi pemerintah, teknologi, dan preferensi konsumen yang terus berubah. Dalam konteks ini, PT. Astra Otoparts Tbk muncul sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang manufaktur dan distribusi komponen otomotif. Sebagai bagian dari Grup Astra, perusahaan ini berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas tinggi dan inovatif guna mendukung perkembangan industri otomotif baik di pasar domestik maupun

internasional.

Perusahaan ini beroperasi melalui dua unit yang berbeda namun saling melengkapi, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif yang bersama-sama membentuk dasar yang kuat bagi kemajuan industri serta masyarakat. Untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan keuangan PT. Astra Otoparts Tbk, sangatlah penting untuk merujuk pada laporan keuangannya. Meskipun laporan keuangan hanya berupa angka-angka yang tercetak di atas kertas, di balik angka-angka tersebut terdapat aset-aset nyata yang menjadi pilar utama perusahaan. Melalui laporan keuangan, informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan tersaji dengan jelas, transparan, dan mudah dipahami, termasuk berbagai rasio keuangan seperti Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas (Tyas & Vernanda, 2024).

Profitabilitas merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam mengelola suatu perusahaan. Profitabilitas bisa memberikan perspektif mengenai prospek baik suatu perusahaan di masa depan. Terdapat metode yang bisa diterapkan guna menentukan tingkat profitabilitas perusahaan. Salah satu metode yang diterapkan menggunakan ROA. Rasio ini dihitung melalui membandingkan keseluruhan kapasitas perusahaan dalam memperoleh profit sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi rasio, semakin optimal kondisi keuangan perusahaan dan semakin besar potensi laba yang dapat diraih (Kurniawati, 2022). Peneliti menggunakan variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio*

(ROA) berpengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO). karena *Current Ratio* (CR) ialah indikator keuangan guna menilai kemampuan likuiditas suatu perusahaan. Perusahaan dengan *Current Ratio* (CR) yang tinggi mengindikasikan kemampuannya dalam menjalankan kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalokasikan sejumlah besar dana dalam aset lancarnya dan mempunyai likuiditas yang solid guna menjalankan kewajiban jangka pendeknya. *Debt to Equity Ratio* menjelaskan sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang dalam membiayai operasionalnya. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang dengan mempertimbangkan ekuitas yang dimilikinya. *Total Assets Turn Over* (TATO) rasio untuk menilai efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya. Semakin tinggi dan cepat perputaran aset, semakin besar potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta mendorong pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan (Oktavira & Mudjijah, 2023).

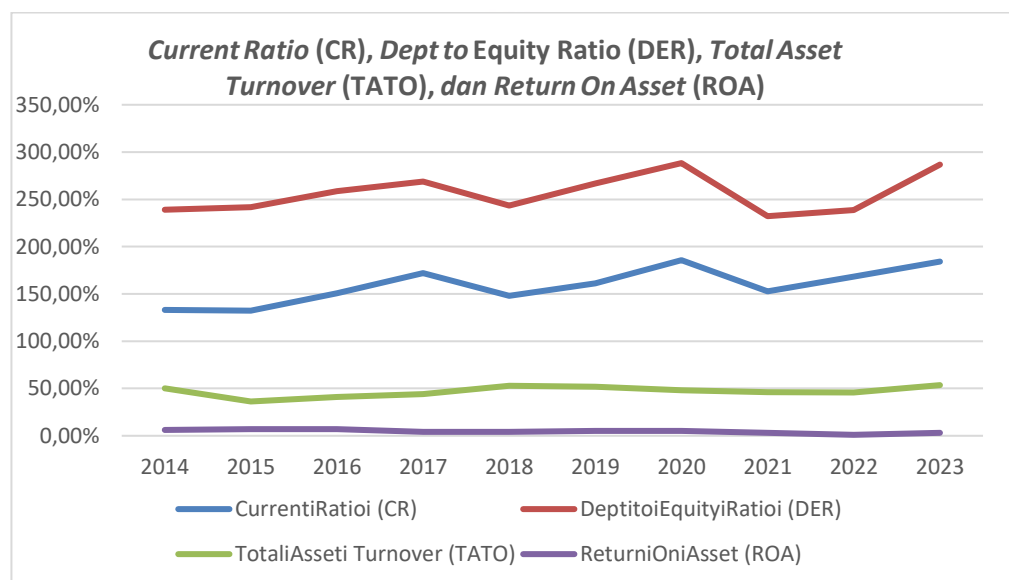
Berikut merupakan data dari *Current Ratio*, *Dept to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset*:

Tabel 1.1 Data *Current Ratio* (CR), *Dept to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2014-2023

NO.	<i>Current Ratio</i> (CR)	<i>Dept to Equity Ratio</i> (DER)	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	<i>Return On Asset</i> (ROA)
2014	133,19%	238,94%	50,07%	6%
2015	132,29%	241,76%	36,27%	7%
2016	150,51%	258,52%	41,15%	7%

2017	171,91%	268,76%	44,03%	4%
2018	147,88%	243,48%	52,86%	4%
2019	161,23%	266,90%	51,82%	5%
2020	185,67%	288,31%	48,09%	5%
2021	152,71%	232,20%	46,03%	3%
2022	168,21%	238,62%	45,89%	1%
2023	184,19%	286,59%	53,54%	3%

Sumber : www.idx.co.id



Gambar 1.1 Data Keuangan PT. Astra Otoparts Tbk periode 2014– 2023

Berdasarkan data keuangan PT. Astra Otoparts Tbk periode 2014– 2023, Rata-rata nilai CR selama periode 2014-2023 adalah 158,82%. Grafik nilai CR berfluktuasi, dimulai dari 133,19% pada 2014, turun menjadi 132,29% pada 2015, kemudian meningkat tajam hingga 185,67% pada 2020. Setelah sempat turun ke 152,71% pada 2021, rasio ini mencapai puncaknya di 184,19% pada 2023. Trennya cenderung meningkat pada lima tahun terakhir (2019-2023), menunjukkan perbaikan likuiditas.

Rata-rata nilai DER selama periode 2014-2023 adalah 252,79%. Grafik nilai DER juga berfluktuasi, dimulai dari 238,94% pada 2014, meningkat menjadi 258,52% pada 2016, dan mencapai puncaknya di 288,31% pada 2020. Meskipun nilai tertinggi 288,31% pada tahun 2020 dan nilai terendah 232,20% terjadi pada tahun 2021 dan 2022 (238,62%), namun kembali meningkat pada 2023 (286,59%). Secara umum, perusahaan memiliki proporsi utang yang relatif tinggi dibandingkan modal sendiri, menunjukkan ketergantungan pada pendanaan eksternal. Pola fluktuasi ini menunjukkan dinamika dalam pengelolaan struktur modal perusahaan.

Rata-rata nilai TATO selama periode 2014-2023 adalah 47,78%. Grafik nilai TATO juga berfluktuasi, Fluktuasi ini menunjukkan ketidakstabilan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola aset guna memperoleh pendapatan. Dimulai dari 50,07% pada 2014, turun menjadi 36,27% pada 2015, kemudian naik kembali menjadi 52,86% pada 2018 dengan nilai tertinggi 53,54% pada tahun 2023. Peningkatan signifikan terlihat pada tahun 2023, mengindikasikan strategi pengelolaan aset yang lebih efektif.

Rata-rata nilai ROA selama periode 2014-2023 adalah 4,2%. Grafik nilai ROA juga berfluktuasi, Ketidakstabilan ini mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Dimulai dari 6% pada 2014, naik menjadi 7% pada 2015 dan 2016, kemudian menurun menjadi 4% pada 2017 dan 2018. Terdapat tren penurunan yang signifikan sejak tahun 2016, menunjukkan tantangan dalam efisiensi penggunaan aset

atau penurunan profitabilitas. Sedikit meningkat menjadi 5% pada 2019 dan 2020, lalu kembali menurun drastis menjadi 3% pada 2021 dan 1% pada 2022, sebelum sedikit naik lagi menjadi 3% pada 2023. Dapat disimpulkan PT. Astra Otoparts Tbk mengalami fluktuasi pada berbagai rasio keuangan (CR, DER, TATO, ROA) selama periode 2014-2023. Meskipun ada perbaikan dalam likuiditas (CR) dan stabilitas struktur modal (DER), perusahaan masih menghadapi tantangan dalam efisiensi penggunaan aset (TATO) dan profitabilitas (ROA). Penurunan pada TATO dan ROA mengindikasikan perlunya optimalisasi manajemen aset dan peningkatan efisiensi operasional untuk mendukung profitabilitas jangka panjang.

Beberapa *research gap* muncul karena adanya perbedaan hasil dalam penelitian satu dengan penelitian lainnya berdasarkan penelitian terdahulu. Menurut penelitian Winarsa & Bere (2024) menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Vernanda & Tyas (2024) menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Berbanding terbalik dengan penelitian Syarif & Risnawati (2024) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Penelitian yang dilakukan Pratiwi dkk (2024) menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Penelitian Sunarto dkk (2022) menunjukkan bahwa *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Sedangkan menurut

Rompas & Rumokoy (2023) menunjukkan bahwa *Total Assets Turn Over* tidak tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Berdasarkan permasalahan dan *research gap* yang telah dikemukakan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEPT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *TOTAL ASSETS TURN OVER* (TATO) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) pada PT. ASTRA OTOPARTS TBK TAHUN 2014-2023)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti akan mengidentifikasi masalah yang ada yaitu:

1. Terjadi fenomena fluktuasi pada variabel *Return on Assets* pada PT. Astra otoparts Tbk. 2014-2023.
2. Terdapat nilai yang tidak konsisten (fluktuasi) pada variabel *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, dan *Total Assets Turn Over* pada PT. astra Otoparts Tbk Tahun 2014-2023.
3. Terdapat ketidaksesuaian antara teori dan fakta yang terjadi pada (PT. astra Otoparts Tbk Tahun 2014-2023) berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan inkonsistensi, diakibatkan karena terjadi perbedaan hasil penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* seperti *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dan total assets turnover.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari yang diharapkan, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Return on Assets* pada PT. astra Otoparts Tbk Tahun 2014-2023. Dengan demikian batasan masalah pada variabel bebas (X) yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* sedangkan *Return on Assets* adalah variabel terikat (Y).

D. Rumusan Masalah

Dari penjabaran alasan mengenai penelitian ini maka dapat dirumuskan suatu rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2014-2023?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2014-2023?
3. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2014-2023?
4. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk

Tahun 2014-2023?

E. Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mencapai:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA) secara parsial pada perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2014-2023?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) secara parsial pada perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2014- 2023?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap secara parsial *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2014-2023?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2014- 2023?

F. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan:

a. Kegunaan Teoritis

1. Memperkuat penelitian sebelumnya tentang hubungan antara *Return on Assets* (ROA) dengan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan

Total Asset Turnover (TATO);

2. Sebagai pendukung referensi lebih lanjut untuk penelitian masa depan tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) *Current Ratio* (CR), Dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap *Return on Assets* (ROA);

b. Kegunaan Praktis

1. Diharapkan penelitian di manfaatkan oleh manajemen ketika membuat pilihan sebagai pertimbangan yang relevan dengan kinerja keuangan.
2. Untuk Semua pihak yang terkait, penelitian ini diharapkan dapat menjadikannya sebagai acuan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diadakan untuk menerapkan teori manajemen keuangan yang telah dipelajari selama kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman penulis mengenai subjek yang telah dipelajari dan memperluas pengetahuan analisis laporan keuangan yang mencakup pendalaman wawasan tentang literatur, ilmu pengetahuan, dan teori yang relevan.

d. Bagi Pihak Lain

Untuk pihak- pihak yang berkepentingan, diharapkan dapat berfungsi sebagai panduan untuk melakukan Pengkaji lanjutan.

G. Jadwal Penelitian

Tahapan Penelitian	2024		2025							
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
Pengajuan Judul										
Seminar Proposal										
Pengajuan SK										
Bimbingan Skripsi										
Sidang Munaqosah										

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Tujuan dibuatnya sistematika pembahasan yaitu untuk mempermudah pembahasan dan gambaran ringkasan dari penelitian ini, berikut sistem penulisannya yang terdiri dari:

BAB 1 PENDAHULUAN

Penelitian ini dimulai dengan gambaran umum yang mencakup latar belakang masalah, yang menjelaskan isu-isu yang menjadi fokus penelitian. Selanjutnya, identifikasi masalah akan mengkaji berbagai isu yang relevan dengan ruang lingkup dan kedalaman penelitian serta variabel yang diteliti. Ruang lingkup dan batasan masalah akan menetapkan fokus yang jelas untuk kajian ini. Rumusan masalah akan merinci identifikasi isu yang telah diuraikan sebelumnya dalam latar belakang, disusun secara lebih spesifik. Tujuan

penelitian akan menjawab rumusan masalah dan mengarahkan pada sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti. Manfaat penelitian akan menjelaskan keuntungan yang diharapkan dari hasil penelitian. Selain itu, jadwal penelitian akan mencakup waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian dari tahap awal hingga akhir. Terakhir, sistematika penulisan skripsi akan memberikan deskripsi tentang urutan pembahasan dari bab pertama hingga bab terakhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tinjauan pustaka yang mencakup konsep dan teori yang mendasari permasalahan yang diangkat serta diuji kebenarannya, yang juga relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya, akan disajikan kajian penelitian terdahulu yang bertujuan untuk memperkuat argumen penelitian yang dilakukan. Kerangka berpikir akan menjelaskan pemikiran peneliti terkait masalah yang ingin diselesaikan, sementara hipotesis akan diuraikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian, berdasarkan hasil kajian dari kerangka teori yang telah disusun.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode dan pendekatan yang digunakan, termasuk jenis penelitian kuantitatif serta sumber data yang bersifat sekunder. Selain itu, akan diuraikan waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel yang terlibat, serta data dan sumber data yang digunakan. Teknik pengumpulan data juga akan dibahas, di mana variabel penelitian menjadi fokus utama yang akan diteliti, termasuk jenis variabel dan hubungannya dengan penelitian. Definisi

operasionalisasi variabel akan menjelaskan variabel-variabel yang diteliti beserta indikator pengukurannya dan sumber referensinya. Waktu dan wilayah penelitian juga akan diuraikan, di samping teknik pengumpulan data yang mencakup dokumentasi dan studi pustaka. Terakhir, teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan. Secara umum, akan dibahas gambaran wilayah penelitian yang menjelaskan tentang profil serta visi dan misi PT. Iastra Otoparts Tbk untuk periode 2014-2023. Selain itu, akan dilakukan analisis deskriptif terhadap hasil penelitian, diikuti dengan pengujian hasil analisis data dan pembahasan yang berkaitan dengan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang mencakup kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran. Secara keseluruhan, semua sub bahasan dalam penutup ini membahas kesimpulan yang diambil dari penelitian ini setelah melakukan analisis data dan mendapatkan hasil penelitian.